

ABSTRAK

Penelitian ini menampilkan kondisi Politik Identitas Subaltern dengan objek penelitian kelompok etnis bela diri tradisional yang tengah menghadapi hegemoni dari dua aliran seni bela diri yang berasal dari luar negeri. Kondisi yang dihadapi kelompok bela diri tradisional ini tertindas oleh keberadaan dua seni bela diri dari luar tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan studi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok seni bela diri tradisional tersebut tersisih dari ekosistem sosial bela diri yang ada di daerahnya, kemudian membentuk suatu ekosistem sosial terpisah yang terdiri dari kelompok-kelompok kecil dari seni bela diri tersebut untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berpengaruh pada eksistensi dari seni bela diri tersebut.

Kata Kunci : Politik Identitas, Pencak Silat Galuh Panglipur, Politik Subaltern